

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar tradisional sering disebut sebagai pasar persaingan sempurna dimana berfungsi sebagai sektor perekonomian yang penting dan mendominasi kehidupan perekonomian masyarakat di Indonesia. Pasar tradisional dapat dilihat dengan adanya transaksi yang melibatkan penjual dan pembeli untuk melakukan proses tawar menawar secara langsung.<sup>2</sup> Taraf kehidupan ekonomi masyarakat dapat dengan mudah dilihat dari kegiatan yang ada di pasar tradisional. Selain itu kemajuan di suatu wilayah juga dapat dilihat secara langsung dari kegiatan ekonomi yang ada di pasar tersebut. Pasar merupakan sebuah tempat yang menyediakan barang dan atau jasa dengan harga tertentu guna mempengaruhi permintaan.<sup>3</sup>

Menurut Basu Swastha pasar adalah sebuah tempat untuk melakukan transaksi jual beli antara penjual dan pembeli.<sup>4</sup> Sehingga pasar merupakan elemen yang paling penting bagi berjalanya suatu perekonomian.<sup>5</sup> Menurut cara transaksinya jenis pasar dibedakan menjadi dua yaitu, pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah

---

<sup>2</sup> Nahdliyulizza, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Yogyakarta*: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), hal. 2

<sup>3</sup> Eka Yanti Rosmawati, *Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Dampaknya Pada Retribusi Pasar (Studi Kasus Di Uptd Pasar Prapatan Kec. Sumberjaya Kab. Majalengka)*. (Cirebon: Skripsi IAIN Syekh Nurjati, 2015), hal. 1

<sup>4</sup> Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern: Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hal. 191

<sup>5</sup> Damsar, *Sosiologi Ekonomi*. (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 101

pasar dimana penjual dan pembelinya bertransaksi secara langsung dan hanya menjual barang kebutuhan pokok sehari-hari. Pasar tradisional umumnya muncul suatu proses tawar-menawar harga antara pembeli dan penjual secara langsung. Sedangkan pasar modern adalah pasar yang bersifat modern menyediakan berbagai macam barang yang dijual dengan harga pas dan dilayani oleh konsumen sendiri. Dalam pasar modern pembeli akan melihat langsung label harga yang telah tersedia. Pasar modern biasanya hanya bisa ditemui di pusat perbelanjaan yang ada di kota-kota besar. Contoh dari pasar modern adalah minimarket, supermarket dan swalayan.<sup>6</sup>

Pasar tradisional juga sangat berperan penting dalam mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat. Sebagian orang berfikir bahwa menjadi pedagang di pasar tradisional merupakan salah satu alternatif untuk bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>7</sup> Adanya pasar juga memberikan pengaruh yang signifikan karena pasar mempunyai kapasitas yang besar untuk menyerap para pedagang. Keberadaan pasar menunjukkan bahwa pasar mempunyai peran yang sangat vital untuk perekonomian suatu wilayah. Sehingga adanya pasar harus diimbangi dengan pembuatan regulasi pemerintah dengan upaya mengelola dan memberdayakan pasar sebagai tempat transaksi penjualan produk-produk lokal.

---

<sup>6</sup> Zulkifli Zulki, *Buku Referensi Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 4-5

<sup>7</sup>Mangeswuri Dewi, dan Niken Paramita, Revitalisasi Pasar Tradisional, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 2, No.1 hal. 331. Diakses pada 20 Agustus 2022.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terbesar di dunia, sehingga tidak heran keberadaan pasar sangat mudah ditemukan dan hampir disetiap daerah mempunyai pasar. Adanya pasar tradisional dapat menumbuhkan aspek kekeluargaan antara pedagang dengan pembeli, sehingga selain sebagai tempat bertransaksi pasar juga merupakan tempat promosi agar konsumen mengetahui akan produk atau jasa yang ditawarkan. Fungsi keberadaan pasar selain sebagai sarana promosi pasar juga berfungsi sebagai sarana distribusi yang memperlancar penyaluran barang dari produsen ke konsumen. Pasar juga berfungsi sebagai pembentuk harga dimana terjadinya proses tawar menawar, kesepakatan sehingga terbentuklah harga.

Kemunculan *Coronavirus* bermula dari adanya laporan pertama wabah *Covid-19* yang berasal dari sekelompok kasus pneumonia manusia yang ada di Kota Wuhan, China sejak akhir Desember 2019 dan kemudian menyebar ke seluruh dunia.<sup>8</sup> *Covid-19* di Indonesia pertamakali di temukan pada tanggal 2 Maret 2020, kasus penularan pertama terungkap setelah seorang pasien 01 yang melakukan kontak dekat dengan WNA asal Jepang yang ternyata positif *Covid-19* setelah dilakukan pemeriksaan. Wabah yang berasal dari virus ini kemudian disebut sebagai pandemi karena

---

<sup>8</sup> Sejarah Coronavirus: Seluk Beluk si Penyebab Wabah COVID-19, <https://genecraftlabs.com/id/sejarah-coronavirus-penyebab-wabah-covid-19/>. (Diakses pada Sabtu 20 Agustus 2022).

dampaknya yang dirasakan hampir seluruh negara di dunia, sehingga diartikan sebagai penyebaran penyakit *Coronavirus Disease 2019*.<sup>9</sup>

Kondisi pandemi *Covid-19* yang membuat resah masyarakat sehingga dalam hal ini pemerintah juga memberikan himbuan untuk masyarakat agar tenang dan bisa menjaga diri masing-masing. Pemerintah memberikan kebijakan untuk masyarakatnya melakukan *Sosial Distancing* atau *Physical Distancing*, atau yang dikenal dengan mengasingkan diri dari adanya kerumunan.<sup>10</sup> Masyarakat dihimbau untuk tidak melakukan aktivitas yang menyebabkan adanya kerumunan atau berkumpulnya orang banyak. Dampak adanya pandemi *Covid-19* sangat terlihat pengaruhnya di bidang ekonomi, hal ini diketahui banyak perusahaan yang melakukan PHK kepada karyawannya karena usaha tutup dan daya beli masyarakat yang menurun. Kebijakan pemerintah yaitu dengan membuat strategi kebijakan pemulihan ekonomi nasional dengan memberikan program kartu prakerja, subsidi listrik dan internet, BLT, kartu sembako, PKH, intensif pajak, diskon PPN perumahan, subsidi bunga kredit dan lain sebagainya. Dengan adanya strategi kebijakan pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di era pandemi *Covid-19* masyarakat bisa melalui

---

<sup>9</sup> Pandemi COVID-19, [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_COVID-19](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19). (Diakses pada Selasa 1 Desember 2021).

<sup>10</sup>Karyono, et. All., *Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (COVID-19)* Kabupaten Indramayu, Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, Vol.2, No.2, 2020, hal.166

pandemi dan saat ini bisa pulih dari keterpurukan ekonomi dengan memanfaatkan program dan kebijakan dari pemerintah.<sup>11</sup>

Kondisi pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang besar bagi perekonomian negara. Menurut Kepala Badan Pusat Statistik Suhariyanto, sektor perdagangan mengalami penurunan menjadi 1,6% dari angka awal 5,21% dan tentunya memberikan dampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>12</sup> Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya pandemi *Covid-19* sangat berpengaruh terhadap sektor perdagangan tidak terkecuali pedagang kecil seperti di pasar tradisional. Hal ini juga dirasakan oleh beberapa pedagang Pasar Tradisional Campurdarat yang sangat merasakan dampak dari adanya pandemi *Covid-19*.

Pasar Tradisional Campurdarat masuk dalam kategori pasar tradisional yang berdiri sejak tahun 1969 dan merupakan salah satu pasar terbesar yang ada di Kecamatan Campurdarat. Pasar yang berlokasi di depan Kecamatan Campurdarat ini memiliki luas tanah 3686 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1989m<sup>2</sup>, dan pasar ini setiap harinya tidak pernah sepi dari pengunjung. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari kantor kepala Pasar Campurdarat tahun 2021 yaitu, keseluruhan pedagang yang ada di pasar berjumlah 377pedagang.<sup>13</sup> Dengan perincian sebagai berikut: pedagang kios 44 pedagang, pedagang los 221 pedagang, dan pedagang

---

11 Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi (PEN), Kementerian Keuangan Republik Indonesia, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13287/Strategi-Kebijakan-Pemulihan-Ekonomi-Nasional.html>. (Diakses pada 20 Agustus 2022).

<sup>12</sup> Rinanda Putriani, *Dampak Wabah Virus Corona Bagi Indonesia*, (Jakarta: Tempo Publishing,2020), hal.87.

<sup>13</sup> Profil pasar tradisional Campurdarat tahun 2021

pelataran 112 pedagang. Jika dilihat dari komoditas yang dijual di Pasar Campurdarat adalah sayuran, ikan, sembako, buah-buahan dan lain sebagainya. Selain itu juga terdapat pedagang pracang, alat-alat rumah tangga, perhiasan, sepatu dan sandal, warung makanan dan pedagang kain. Pedagang di Pasar Campurdarat banyak yang menjual barang sejenis satu dengan lainnya, sehingga dalam hal ini juga terdapat persaingan usaha antara pedagang satu dengan lainnya. Selain itu adanya pandemi *Covid-19* yang berlangsung cukup lama hingga saat ini memberi tantangan tersendiri bagi para pedagang untuk bisa menjaga keberlangsungan usahanya.

Akibat pandemi *Covid-19* pedagang Pasar Campurdarat juga mengalami permasalahan ekonomi seperti pendapatan, modal belanja, pelanggan yang turun, harga barang dan jumlah barang terjual yang semakin menurun sejak adanya pandemi *Covid-19* dan pasca pandemi *Covid-19*. Meskipun begitu pedagang Pasar Campurdarat terlihat mampu menghadapi gempuran di era pandemi *Covid-19* dengan baik, dan terlihat para pedagang mampu bertahan meski daya beli konsumen yang menurun drastis. Hal ini tentunya tidak terlepas dari strategi yang dilakukan oleh para pedagang Pasar Tradisional Campurdarat sehingga mampu mempertahankan usahanya hingga saat ini.

Peneliti menganggap pengalaman pedagang yang berhasil melewati pandemi ini perlu dipelajari lebih dalam, hal ini dikarenakan banyaknya permasalahan yang ditemukan di lapangan akibat adanya pandemi *Covid-19*. Peneliti tertarik untuk mengambil judul ini karena

fenomena yang terkait judul tersebut adalah fenomena yang belum pernah dialami sebelumnya sehingga perlu dikaji dan dipelajari lebih dalam. Pandemi *Covid-19* merupakan peristiwa yang mendunia dan masih terjadi hingga saat ini, oleh sebab itu diperlukan adanya penelitian yang diharapkan mampu memberikan sumbangsih terutama kepada pedagang dan kepada masyarakat yang mengalami dampak yang diakibatkan adanya *Covid-19*. Adanya pandemi *Covid-19* membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai strategi pedagang pasar dalam menjaga keberlangsungan usaha di era pandemi *Covid-19* dan faktor pendukung dan faktor penghambat keberlangsungan usaha dalam meningkatkan pendapatan pedagang di era pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian: **“Strategi Pedagang Pasar Tradisional dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Era Pandemi *Covid-19*” (Studi Kasus pada Pasar Campurdarat Tulungagung).**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana strategi pedagang Pasar Tradisional Campurdarat Tulungagung dalam menjaga keberlangsungan usaha di era pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat keberlangsungan usaha dalam meningkatkan pendapatan pedagang

Pasar Tradisional Campurdarat Tulungagung di era pandemi *Covid-19*?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis strategi pedagang Pasar Tradisional Campurdarat Tulungagung dalam menjaga keberlangsungan usaha di era pandemi *Covid-19*.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat keberlangsungan usaha dalam meningkatkan pendapatan pedagang Pasar Tradisional Campurdarat Tulungagung di era pandemi *Covid-19*.

### **D. Pembatasan Penelitian**

Adanya batasan masalah dalam penelitian ini adalah guna menghindari adanya pembahasan yang berlebihan dan tidak terkendali. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk membahas mengenai apa saja yang tercantum dalam rumusan masalah penelitian. Maka penelitian ini diperlukan batasan agar lebih terfokus membahas apa yang sudah menjadi tujuan dari penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah lebih terfokus pada strategi berahan hidup yang dilakukan pedagang Pasar Campurdarat dengan judul penelitian Strategi Pedagang Pasar Tradisional Campurdarat Tulungagung dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Era Pandemi *Covid-19*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi masyarakat luas dan khususnya bermanfaat pada:

### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai apresiasi dan penerapan terhadap teori yang pernah dipelajari penulis ketika mengenyam pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi literatur guna mengembangkan khasanan keilmuan di bidang manajemen strategi bertahan bagi pedagang dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pelaku usaha ataupun bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dibidang yang sama.

### **2. Praktis**

a. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengembangan keilmuan dibidang ekonomi mikro dan manajemen pemasaran. Selain itu mampu memberikan sumbangsih terhadap perbendaharaan kepustakaan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga pemerintah daerah sebagai masukan terhadap

pengelola pasar tradisional Campurdarat di era pandemi *Covid-19*.

- c. Bagi peneliti, sebagai sarana pengaplikasian teori yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dan sebagai sarana pemecahan permasalahan saat berada di lapangan, serta mendapatkan pengetahuan dalam menjaga keberlangsungan usaha para pedagang pasar tradisional di era pandemi *Covid-19*.

## **F. Penegasan Istilah**

Agar mempermudah dalam memahami “Strategi Pedagang Pasar Tradisional dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Era Pandemi *Covid-19*” (Studi Kasus pada Pasar Campurdarat Tulungagung)” maka penulis memberikan beberapa penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Strategi

Dikutip dari Sukritsno, menurut Stephanie K. Marrus, strategi adalah sebuah proses yang menentukan pemimpin dengan menggapai tujuan jangka panjang, sehingga terdapat perencanaan dan sebuah upaya agar tujuan yang diinginkan tercapai.<sup>14</sup> Strategi merupakan sebuah cara untuk mencapai tujuan tertentu.

#### b. Pedagang pasar tradisional

Pedagang menurut KBBI diartikan sebagai seorang yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan dengan cara berniaga atau jual

---

<sup>14</sup> Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 30-31

beli. Istilah pedagang berasal dari kata dagang yang dapat diartikan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan jual beli sebagai sebuah cara pemenuhan permintaan dan penawaran barang dengan tujuan mendapatkan keuntungan dengan berniaga.<sup>15</sup>

Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dalam melakukan aktivitas transaksi jual beli barang atau jasa. Pada umumnya pasar tradisional terdiri dari beberapa kios, ruko, gerai, atau dasaran yang disediakan oleh pengelola pasar atau mandiri dari penjual.<sup>16</sup> Sehingga pasar tradisional dapat diartikan sebagai interaksi yang terjadi secara langsung oleh penjual dan pembeli dengan adanya proses tawar menawar antara kedua belah pihak untuk mendapatkan berbagai kebutuhan pokok baik sandang maupun pangan.

#### c. Keberlangsungan usaha

Keberlangsungan berasal dari kata langsung-kelangsungan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia langsung merupakan kata kerja yang berarti berlanjut (hingga berapa lamanya, hingga jauh, dan sebagainya). Kelangsungan berasal dari kata benda yang berarti perihal berlangsungnya suatu kejadian, kelanjutan, ketahanan, keterusterangan, dan keterbukaan. Sedangkan keberlangsungan

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kamus versi online/daring(dalam jaringan)*, <https://kbbi.web.id/pedagang.html>, (Diakses pada 2 Desember 2021).

<sup>16</sup>Indriati D. dan Arif Widiyatmoko, *Pasar Tradisional*, (Semarang : Alprin, 2019), hal.14

adalah perihal berlangsung. Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran dan badan untuk mencapai suatu tujuan. Usaha dalam suatu bisnis diartikan sebagai suatu kegiatan pada bidang perdagangan untuk mendapatkan keuntungan.<sup>17</sup>

Keberlangsungan usaha berkaitan bagaimana seorang wirausaha mengembangkan usahanya, pengembangan usaha biasanya dilakukan untuk meningkatkan jumlah produk yang di distribusikan ke pasar sehingga diperlukan adanya pergantian, penambahan sumber daya yang dimiliki serta faktor lainnya yang bertujuan untuk melakukan pembenahan dalam pengelolaan perusahaan.

#### d. Masa pandemi *Covid-19*

Pandemi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI merupakan sebuah wabah yang menjangkit masyarakat secara keseluruhan, meliputi wilayah geografis yang sangat luas bahkan seluruh dunia.<sup>18</sup> Sedangkan *Covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan dari *SARS Coronavirus 2 (SARS-Cov-2)*.<sup>19</sup> Sehingga pandemi *Covid-19* diartikan sebagai sebuah wabah penyakit yang disebabkan oleh virus menular *SARS Coronavirus 2*.

---

<sup>17</sup> UKM-F DYCREs, *Scientific Paper Academy (SPA) UKM-F Dycres 2020*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), hal. 34

<sup>18</sup>Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 889

<sup>19</sup>Masrul, et. al., *Pandemik Covid-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*, (t.t.p: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 2

#### e. Pasar Campurdarat

Pasar Campurdarat adalah pasar tradisional yang terletak di pusat Kecamatan Campurdarat tepatnya ada di Desa Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Pasar Campurdarat merupakan pasar yang sudah ada sejak tahun 1969, hingga sekarang pasar ini masih eksis dan menjadi salah satu pasar tradisional terkenal yang ada di Kecamatan Campurdarat.<sup>20</sup>

## 2. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual, maka secara operasional penelitian yang berjudul “Strategi Pedagang Pasar Tradisional dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Era Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus pada Pasar Campurdarat Tulungagung)” sebagai sebuah kajian mengenai strategi pedagang pasar tradisional dalam menjaga keberlangsungan usaha di era pandemi *Covid-19*, serta faktor pendukung dan faktor penghambat keberlangsungan usaha dalam meningkatkan pendapatan pedagang di era pandemi *Covid-19*.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini berguna untuk memudahkan penulis dalam menyusun dan membahas bagian per bagian yang meliputi:

### 1. Bagian Awal:

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Supriyadi koordinator pasar Campurdarat Tulungagung, tanggal 5 Desember 2022.

Pada bagian awal di dalam skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman lembar persetujuan, halaman lembar pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman pedoman transliterasi dan halaman abstrak.

## 2. Bagian Utama:

**BAB I PENDAHULUAN** : terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** : yang terdiri dari tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori teori induk dan teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu seperti : pengertian strategi, keberlangsungan usaha, pasar tradisional, pandemi Covid-19 dan terdapat penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

**BAB III METODE PENELITIAN** : terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan–tahapan penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN** : terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, paparan data, dan temuan penelitian. untuk bab ini terdiri dari strategi pedagang dalam menjaga keberlangsungan usaha, dan poin kedua mengenai faktor pendukung keberlangsungan usaha dalam meningkatkan pendapatan pedagang.

**BAB V PEMBAHASAN** : berisi mengenai pembahasan terkait teori-teori yang disajikan dalam bab 2, untuk bab ini terdiri dari strategi pedagang dalam menjaga keberlangsungan usaha, dan poin kedua mengenai faktor pendukung keberlangsungan usaha dalam meningkatkan pendapatan pedagang.

**BAB VI PENUTUP** : terdiri dari kesimpulan dan saran.

- 3. Bagian Akhir** terdiri dari daftar pustaka, riwayat hidup penulis , dan lampiran-lampiran.